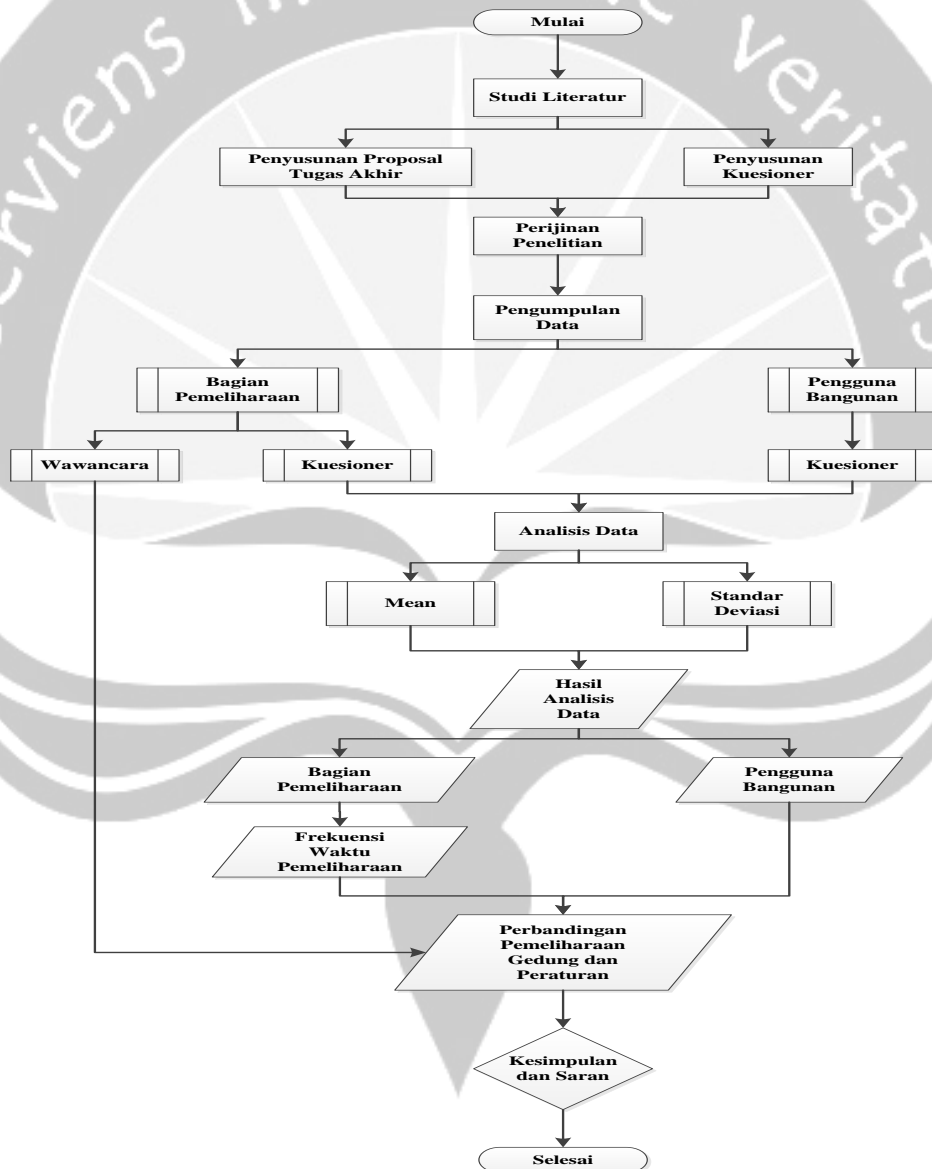


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Data Penelitian

Data-data penelitian didapatkan/dikumpulkan langsung dari responden di dan di melalui wawancara dan pengisian kuesioner.



Gambar 3.1. Flow Chart Penelitian

III.1.1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner adalah salah satu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan, secara tulisan dan dijawab dengan tulisan. Daftar pertanyaan ini berisikan mengenai pertanyaan - pertanyaan logis dan merupakan pernyataan positif untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap penelitian.

Metode pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan secara langsung terhadap beberapa responden. Pengumpulan kuesioner bagian pemeliharaan sarana bangunan gedung “G” Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ditunjukkan kepada bagian pemeliharaan sarana prasarana gedung dan juga kuesioner ini diberikan kepada *cleaning service*.

Kuesioner juga dibagikan kepada pegawai dan pengunjung bangunan gedung “G” Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kuesioner ini akan dianalisis mengenai respon masing - masing pengguna terhadap pemeliharaan yang dilakukan oleh bagian pemeliharaan sarana bangunan gedung “G” Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sesuai atau tidak.

a. **Kuesioner Kepada Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bangunan Gedung**

Pengumpulan data bagian pemeliharaan bangunan gedung “G” Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui kuesioner. Kuesioner berisi daftar-daftar pertanyaan yang mengacu pada standar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.

Bobot penilaian untuk masing – masing jawaban disajikan pada Tabel 3.1, sedangkan untuk parameter pengukuran kategori skor disajikan pada Tabel 3.2 dengan nilai x adalah nilai rata - rata.

Tabel 3.1. Bobot Penilaian Kuesioner Bagian Pemeliharaan Gedung

Pilihan Jawaban	Skor	Penjelasan
A	5	Sangat Baik
B	4	Baik
C	3	Cukup
D	2	Kurang Baik
E	1	Tidak Baik

Tabel 3.2. Parameter Pengukuran Kategori Skor

Kondisi	Penjelasan
Sangat Baik	$\geq 4,50$
Baik	$3,50 \leq x \leq 4,50$
Cukup	$2,50 \leq x \leq 3,50$
Kurang Baik	$1,50 \leq x \leq 2,50$
Tidak Baik	$< 1,50$

b. Kuesioner Kepada Pegawai/Pengunjung Bangunan Gedung

Dalam menentukan sampel dari pengguna digunakan metode *nonrandom sampling*. Pengambilan secara *nonrandom* yaitu tidak semua individu dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel, bergantung pada petugas atau peneliti yang mengambil sampel (Marzuki, 1977).

Data pertanyaan kuesioner untuk para pegawai atau pengunjung gedung mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Bobot penilaian masing – masing jawaban disajikan di Tabel 3.3, sedangkan untuk parameter pengukuran kategori skor disajikan di Tabel 3.4, dengan nilai x adalah nilai rata-rata.

**Tabel 3.3. Bobot Penilaian Jawaban Kuesioner untuk Pegawai/Pengunjung
Bangunan Gedung**

Penjelasan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel 3.4. Parameter Pengukur Kategori Skor

Kondisi	Penjelasan
Sangat Baik	$\geq 3,50$
Baik	$2,50 \leq x \leq 3,50$
Kurang Baik	$1,50 \leq x \leq 2,50$
Tidak Baik	$< 1,50$

Penggunaan empat pilihan jawaban berdasarkan saran dari penelitian Patrawijaya (2009) dalam Triayu (2014). Hal tersebut dimaksudkan untuk mencegah responden memilih jawaban tengah, agar kecenderungan pendapat responden terlihat, kearah baik atau tidak baik. Kuesioner pengguna yang digunakan dalam penelitian Patrawijaya di tahun 2009 menggunakan lima pilihan jawaban. Hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memberi jawaban tengah atau netral.

III.1.2. Wawancara

Subjek yang akan diwawancarai adalah Kepala Pengelola bagian pemeliharaan, kebersihan maupun pegawai/pengunjung. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data – data pemeliharaan yang dilakukan pada fisik bangunan gedung.

III.2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan :

1. Menyebar kuesioner yang berisi hal atau permasalahan yang baru dijawab oleh responden sesuai dengan topik
2. Melakukan wawancara dengan responden.

III.3. Metode Pengumpulan Data

III.3.1. *Mean*

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai *Mean* dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data. *Mean* (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. *Mean* suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran *mean* data tersebut. *Mean* tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari *mean* adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka *mean* data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{N} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai Rata – rata (*mean*)

N : Jumlah Responden

x_1 : Data Pertama

x_2 : Data Kedua

III.3.2. Standart Deviasi

Untuk melengkapi analisis data yang telah dikumpulkan, maka akan lebih akurat apabila diukur mengenai besar kecilnya penyimpangan yang terjadi. Pengukuran penyimpangan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan yang diperoleh rata – ratanya.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

S : Deviasi Standar

x_i : Nilai Faktor Pada Responden ke i

n : Jumlah Responden